

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di sekolah tidak dapat dilepaskan dari proses pembelajaran dan interaksi antara guru dan siswa. Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang sangat rumit karena tidak sekedar menyerap informasi yang diberikan oleh guru, tetapi melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang harus dilakukan untuk mencapai hasil belajar yang baik.

Penyelenggaraan pendidikan nasional menghadapi berbagai permasalahan, yang salah satunya adalah masalah peningkatan kualitas. Pemerintah dengan berbagai kebijakan yang ada telah berupaya secara terus menerus untuk meningkatkan kualitas pendidikan dari tingkat Sekolah Dasar sampai tingkat Perguruan Tinggi, baik pada penataan perundang-undangan, penataan kurikulum, penyediaan sarana, peningkatan SDM, sampai dengan kebijakan penganggaran.

Namun demikian perlu dipahami pula bahwa salah satu komponen penting yang dapat menentukan kualitas pendidikan adalah guru, karena peran mereka sangat sentral, terutama sebagai pemegang kendali dalam proses pembelajaran. (Surtikanti-Joko Santoso, 2008 : 1-2)

Berhasil tidaknya suatu pembelajaran tersebut, salah satunya dipengaruhi oleh pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa. Metode pembelajaran di

sebagian sekolah masih monoton yaitu menggunakan metode ceramah atau metode konvensional. Metode pembelajaran konvensional kurang begitu menarik perhatian siswa

Untuk membuat pembelajaran lebih bermakna dan mudah dipahami siswa serta siswa menjadi aktif dan kreatif, maka perlu adanya metode pembelajaran yang sesuai. Salah satu metode tersebut adalah metode ceramah bervariasi yaitu penerangan dan penuturan secara lisan oleh guru terhadap kelasnya yang disertai dengan macam-macam metode pengajar lain, seperti tanya jawab dan diskusi terbatas. Melalui metode yang lain yaitu metode *Index Card Match* (mencari pasangan) merupakan kegiatan kooperatif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta tentang objek yang telah diberikan sebelumnya.

Dalam model *Index Card Match* siswa diharapkan dapat berusaha mencari solusi yang sudah disiapkan sehingga siswa dituntut untuk lebih aktif secara langsung dalam proses pembelajaran. Dengan demikian siswa belajar matematika tidak hanya mendengarkan. Guru menerangkan saja namun diperlukan keaktifan siswa didalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu proses pembelajaran di sekolah dengan menerapkan pembelajaran metode *Index Card Match* pada siswa kelas IVB sebagai kelas eksperimen guru dapat menyajikan materi pelajaran matematika dengan mudah dan menyenangkan. Melalui metode ceramah bervariasi pada kelompok kelas kontrol guru dapat menyajikan materi yang luas

dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan secara lisan. Artinya materi pelajaran yang banyak dapat dirangkum atau dijelaskan pokok-pokoknya dalam waktu yang singkat.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, timbul beberapa permasalahan yang diidentifikasi sebagai berikut :

1. Keberhasilan pembelajaran matematika tidak hanya ditentukan oleh kemampuan guru serta tercapainya tujuan pembelajaran melainkan keaktifan siswa juga mempengaruhi keberhasilan pembelajaran matematika.
2. Adanya kelemahan dari model mengajar di dalam proses belajar matematika.
3. Masih rendahnya prestasi belajar siswa pada bidang studi matematika yang dipengaruhi oleh penerapan metode pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah di atas, maka ruang lingkup masalah penelitian ini dibatasi pada implementasi metode ceramah bervariasi dan metode *Index Card Match* terhadap prestasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran matematika SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta tahun ajaran 2010/2011.

D. Perumusan Masalah

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendiskripsikan proses pembelajaran melalui metode ceramah bervariasi dan metode *Index Card Match* yang dilakukan oleh guru SD. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Secara khusus perumusan masalah ini dirinci menjadi :

1. Apakah ada perbedaan prestasi belajar matematika siswa yang diberi pembelajaran matematika dengan metode ceramah bervariasi dan metode *Index Card Match*.
2. Apakah prestasi belajar siswa yang diberi pembelajaran metode *Index Card Match* lebih baik dari prestasi belajar siswa yang diberi pembelajaran metode ceramah bervariasi.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk membandingkan metode ceramah bervariasi dengan metode *Index Card Match* dalam pembelajaran matematika.

Secara khusus tujuan penelitian ini dirinci menjadi dua yaitu :

1. Untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar matematika antar siswa yang diberi pembelajaran matematika dengan metode ceramah bervariasi dan metode *Index Card Match*.

2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa yang diberi pembelajaran metode *Index Card Match* lebih baik dari prestasi belajar siswa yang diberi pembelajaran metode ceramah bervariasi.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini secara umum diharapkan mampu memberikan sumbangan terhadap pembelajaran matematika, utamanya untuk memberi pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi nyata berupa langkah-langkah untuk mencari alternatif dalam pembelajaran matematika melalui metode ceramah bervariasi dan metode *Index Card Match*. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi siswa, guru, dan sekolah.

a. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberikan kesempatan untuk lebih aktif, kreatif dan mempunyai inisiatif sendiri dalam kegiatan pembelajaran.

b. Bagi Guru

Penelitian ini merupakan masukan dalam memperluas pengetahuan dan wawasan tentang model pembelajaran terutama upaya untuk mencari alternatif dalam pembelajaran.

c. Bagi Peneliti dan calon guru

Dapat mempersiapkan diri dalam mengantisipasi masalah-masalah yang akan dihadapi nanti untuk terjun di dunia pendidikan.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca memahami skripsi ini, maka skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal skripsi ini meliputi : halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran.

2. Bagian Inti Skripsi

BAB I : PENDAHULUAN

Meliputi : latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Meliputi : kajian pustaka, kajian teori, kerangka berfikir, dan hipotesis

BAB III : METODE PENELITIAN

Meliputi : jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi, sampel, dan sampling, variabel penelitian, teknik pengumpulan

data, instrumen penelitian, uji prasyarat analisis, teknik analisis data

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Meliputi : deskripsi data, analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V: KESIMPULAN

Meliputi : kesimpulan penelitian, implikasi hasil penelitian, dan saran

3. Bagian Akhir Skripsi

Meliputi : daftar pustaka dan lampiran